

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian serta pembahasan tentang analisis pemahaman guru kelas V terhadap implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran IPAS di SDN 33 Sawahan Kota Padang, maka perlu diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pemahaman Guru Kelas V Terhadap Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran IPAS di SDN 33 Sawahan Kota Padang telah menunjukkan pemahaman cukup baik terhadap implementasi pendekatan *deep learning* pada pembelajaran IPAS. Pemahaman ini ditandai dengan kemampuan guru dalam memaknai pendekatan *deep learning* bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan, melainkan sebagai proses pembelajaran yang menekankan tahapan memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan pengetahuan secara bermakna. Guru juga memahami keterkaitan antara prinsip-prinsip pendekatan *deep learning* seperti *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Pemahaman ini diperoleh melalui berbagai sumber, baik formal maupun pelatihan resmi seperti BCKS maupun informal seperti membaca naskah akademik, komunitas guru, dan media sosial.
2. Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Proses Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 33 Sawahan Kota Padang telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Perencanaan pembelajaran disusun dengan mengacu pada Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 dan capaian pembelajaran terbaru yaitu

0.46, serta mengintegrasikan kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan pembelajaran, dan pemanfaatan digital. Dalam pelaksanaan guru menerapkan strategi pembelajaran berpusat pada siswa melalui diskusi, tanya jawab, proyek dan masalah kontekstual. Tiga prinsip pendekatan *deep learning* diterapkan secara konsisten, dan penilaian dilakukan secara komprehensif melalui asesmen awal, proses, dan akhir. Pemanfaatan teknologi digital seperti Chromebook, Canva, dan Quizizz juga menjadi bagian integral dalam mendukung pembelajaran.

3. Hambatan guru kelas V terhadap Implementasi Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran IPAS masih menghadapi sejumlah hambatan. Hambatan utama meliputi keterbatasan waktu pembelajaran karena pendekatan ini membutuhkan alokasi waktu yang lebih panjang untuk proses memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan. Selain itu, terdapat kendala dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa secara merata, serta dinamika kelas yang beragam. Faktor sarana dan prasarana juga menjadi penghambat, Di mana fasilitas seperti infokus, akses internet, dan perangkat digital seperti Chromebook, Smartboard belum tersedia secara merata di setiap kelas, sehingga menghambat optimalisasi media pembelajaran digital. Serta kurangnya pengembangan diri guru salah satu hambatan karena tidak adanya pelatihan dan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang didukung oleh sekolah.
4. Upaya Guru Kelas V Terhadap Implementasi Pendekatan *Deep Learning*, untuk mengatasi hambatan yang ada, guru kelas V telah melakukan berbagai upaya strategis. Upaya tersebut meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran yang

lebih rinci, matang, dan fleksibel untuk menyesuaikan alokasi waktu. Guru juga memberikan pendampingan tambahan dan waktu ekstra bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dalam hal pengembangan diri, guru aktif mencari referensi, kolaborasi, dengan rekan sejawat, dan mengikuti pelatihan formal maupun non formal seperti mengikuti seminar online terkait pemahaman pendekatan *deep learning*. Selain itu, guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui *ice breaking* dan penggunaan media sederhana jika fasilitas digital terbatas, serta mengharapkan dukungan sarana prasarana yang lebih memadai dari pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kelapa Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap implementasi pendekatan *deep learning* dengan menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya fasilitas teknologi digital seperti perangkat multimedia, akses internet, dan media pembelajaran pendukung lainnya. Selain itu kepala sekolah juga disarankan untuk memfasilitasi kegiatan pengembangan profesional guru melalui pelatihan, pendampingan, dan forum praktik, sehingga implementasi pendekatan *deep learning* dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Guru diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menerapkan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran IPAS. Oleh karena itu disarankan agar guru menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih

matang dan fleksibel, mengelola waktu secara efektif, serta menerapkan variasi strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Selain itu, guru disarankan untuk melakukan refleksi pembelajaran secara berkelanjutan agar implementasi pendekatan *deep learning* dapat berjalan lebih efektif dan konsisten.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait cakupan subjek dan lokasi yang masih sempit, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, peneliti lainya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi pendekatan *deep learning* dengan memperluas subjek dan konteks penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliyah, N. (2023). *Biostatistik*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=hag2EQAAQBAJ>
- Anggrayni, M., Friska, S, Y., Retnawati, E. (2023). Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Of Social Science Research*. 3(2), 14504–14516.
- Atmojo, dkk. (2025). Pelatihan implementasi pendekatan pembelajaran *deep learning* untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru SD di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6 (1), 123-131.
- Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A., & Madona, A, M. (2022). Pengembangan e-modul berbasis nilai-nilai Pendidikan multikultural di sekolah dasar islam. *Jurnal Pendidikan agama islam al-thariqah*. 7(2), 409-427.
- Badruzaman, dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. <https://books.google.co.id/books?id=ulw0EQAAQBAJ>
- Basir, M. (2017). *Pendekatan Pembelajaran*. Sengkang: Lampena Intimedia
- Bastian, A., & Reswita. (2022). *Model dan pendekatan pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- BSKAP Kemendikdasmen. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Jakarta: BSKAP Kemendikdasmen
- Farhan, M., Taofik., soleh, D, A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Sugam untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas*. 10(2), 278-288.
- Fajri, S., Ulaini, N., Effendi, H., & Aisyah, S. (2022). Sistem Evaluasi Pembelajaran Blended Learning pada Pembelajaran Sejarah di MAN Kota Solok. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).
- Firiani, A. (2025). Pembelajaran *Deep learning* Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*. 2(3), 50–57.
- Harisnur, F. (2022). Pendekatan, strategi, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of primary Education*, 3(1), 20–32.
- Ihsani, dkk. (2025). Analisis tantangan implementasi *deep learning* di Sekolah Dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 4 (2), 508-518.
- Indahri, Y. (2024). Pendekatan *deep learning* dalam pendidikan dasar dan menengah. *Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI (Analisis Legislatif Ahli Madya)*.

- Ismail, T., Umar, M., Ahyarudin, Mubaraq, Z. (2020). Pendekatan Antropologi dalam Studi Islam. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 16-30.
- Isnayanti, A. N., Putriwanti., Kasmawati., Rahmita. (2025). Integrasi Pembelajaran Mendalam (*Deep learning*) dalam kurikulum Sekolah dasar. *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 8(2), 911–920.
- Juliani, & Syahbudin. (2025). *Prinsip dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif (Kajian Teori dan Praktik)*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Karimuddin, A., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kharisma, N., Septiani, D. E., Suryaningsih, F., Mahdum., Erlisnawati. (2025). Transformasi Pembelajaran Bermakna melalui *Deep learning*: Kajian Literatur dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sisial & Hukum*. 3(3). 1895-1905.
- Khasanah, U., dkk. (2025). *Deep learning Dalam Pendidikan*. Surakarta: Tahta Media Group
- Mahardika, Y., & Jaya, C. A. (2025). Persepsi Guru Terhadap Implementasi *Deep learning* sebagai Pembelajaran Berbasis Pemahaman Konseptual di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal inovasi Pendidikan*, 4(3), 1123–1139.
- Mahrurnisya, D. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 101–109.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. <https://books.google.co.id/books?id=JoFYEQAAQBAJ>
- Maulana, dkk. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar. *JPIM*, 2 (3), 474-486.
- Mu'ti, A. (2025). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Yogyakarta: Puskurbuk
- Nasarudin, Mahaly, S., Munjiah, M., Akbar, W. K., Abdurrahman, Wijaya, W., dkk. (2024). *Studi kasus dan multi situs dalam pendekatan kualitatif*. Padang: CV. Gita Lentera.

- Nasution, E, M., Suci, F, P., Rafiq, M. (2022). Penerapan ruang lingkup pembelajaran ips di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat*. 2(3). 188-193.
- Nurjanah, S., & Suryadi, A. (2025). Analisis kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran Sejarah kelas x SMA Sint Louis. *JKIP*. 6(3), 943-953.
- Nora, Y., Jusar, I. R., & Armen, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Guru SDN 34 Seberang Palinggam dan SDN 06 Teluk Bayur Padang Dalam Mengembangkan Materi Ajar. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(2), 491098.
- Panca, I. G., & Parisu, C. Z. L. (2025). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(7), 32–43.
- Rahman, A, B, P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2(1), 1-8.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.
- Retta, E, M, dkk. (2025). Peran guru dalam menghadapi hambatan dalam implementasi pendekatan *deep learning* di SMPN 11 Medan. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. 2 (2), 560-566.
- Saleh, S. (2024). Pengertian Pendekatan Pembelajaran Fungsi Pendekatan Pembelajaran Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran. *Kemdiksaintek*.
- Sarnoto, A, Z. (2025). *Implementasi deep learning dalam pembelajaran: konsep dan implementasinya pada jenjang usia dini, dasar, dan menengah*. Padang: Takaza Innovatix Labs
- Sugiantari, N, M, Y., Kartini, L, P, Kristian, N, I. (2025). Organoleptic Quality and Nutritional Analysis of Layer Cake With Jackfruit Seed Flour. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*. 4(5), 667-668.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhelayanti, dkk. (2023). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis
- Susanti, D., & Apriani, R. (2020). Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam

dengan tema cita-citaku menggunakan media audio visual pada kelas iv min 1 kota padang. *Jurnal kajian dan pengembangan umat*. 3(2). 27-37.

Tiara, D. R., & Pratiwi, E. (2025). *Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital: Integrasi Pembelajaran Dan Teknologi Pendidikan*. Bayfa Cendekia Indonesia.

Tojiri, Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). *Dasar metodologi penelitian: Teori, desain, dan analisis data*. Padang: Takaza Innovatix Labs.
<https://books.google.co.id/books?id=RTQmEQAAQBAJ>

Trisanani, N., Sugiyanta, G., Utami, A., Utami, W, T, P. (2025). Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Mendalam (*Deep learning*) di kelas Reguler dan Kelas Inklusi. *Jurnal Social, humanities, and Education Studies*. 8(3), 1473-1482.

Undang-Undang. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Warman, dkk. (2025). Pendekatan *deep learning* pada pembelajaran di Sekolah Dasar Gekbrong 1 Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4 (1), 1521-1528.

Wibowo, G., Gunawan, D., Mardiana, D. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. *Pendas*, 10 (3), 2548-6950.

Widiyanti, E, N. (2025). Upaya guru PaI menciptakan belajar efektif dengan pendekatan *deep learning* di SD Negeri 5 Petih Kecamatan Purwanegara Kabupater Banjarnegara. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 16 (3), 3025-6488.

Wijaya, dkk. (2025). Implementasi pendekatan *deep learning* dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora. *IRJE*, 5 (1), 451-457.